

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan kepercayaan Islam tertua yang ada di Indonesia. Lembaga pendidikan ini artinya suatu lembaga pendidikan yang mengajarkan pengetahuan, budaya, nilai dan daerah tempat pengembangan santri. Adapun tujuannya adalah untuk menjadikan para santri menjadi pribadi yang utuh dan lebih baik dalam mencapai kebahagiaan di dunia juga akhirat yang sesuai dengan ajaran Islam.²

Al-Hamdani menyatakan bahwa pesantren merupakan institusi keagamaan yang tak mungkin terlepas dari masyarakat, terkhususnya masyarakat pedesaan, sebab pesantren tumbuh dan berkembang dari dan untuk masyarakat. Dania memperjelaskan bahwa pondok pesantren memiliki peran yang strategis pada sentra pengembangan pendidikan agama, budaya, sosial, dan juga sebagai kekuatan ekonomi.³

Seiring dengan perkembangan zaman lembaga pesantren selalu dituntut untuk dapat melakukan perubahan dan pengembangan secara perlahan tanpa menghilangkan karakteristik khas sebagai lembaga pesantren. Salah satu perubahan dan pengembangan yang dilakukan

² Sada, H. J., “*Pendidik Dalam Prespektif Al-Quran*”, Al-Tadzkiyyah, Vol. 6 No.1, 2015, hal. 93-105

³ Adhi, Masrukin, “*Pemberdayaan Koperasi Pondok Pesantren Sebagai Pendidikan Sosial dan Ekonomi Santri*”, Jurnal Pendidikan Vol.3 No. 2, 2016, Hal 109-121

pondok pesantren adalah dimana dalam pondok pesantren selain sebagai sentra pengkajian bidang keagamaan, pondok pesantren juga diharapkan dapat mencetak sumber daya manusia yang bisa berperan dalam pemberdayaan ekonomi umat. Pemberdayaan ekonomi umat dalam lembaga pesantren salah satunya adalah melalui kegiatan muamalah syirkah. Muamalah syirkah merupakan suatu kegiatan kerjasama dalam permodalan antara dua orang atau lebih yang keuntungan dan kerugiannya ditanggung secara bersama. Jadi dalam bidang ekonomi bentuk kegiatan muamalah syirkah dilingkungan pesantren yaitu melalui kegiatan koperasi.⁴

Koperasi sendiri adalah suatu badan usaha atau badan hukum yang didalamnya terdapat kumpulan orang-orang atau seorang yang berkerjasama dalam satu tujuan tertentu berdasarkan asas kekeluargaan dan asas gotong royong. Dengan demikian koperasi merupakan kumpulan orang-orang yang bekerjasama atas dasar peri kemanusiaan yang harapannya dapat memberikan kesejahteraan bagi seluruh anggotanya.⁵

Tumbuhnya koperasi dilingkungan pesantren merupakan suatu bentuk dari perwujudan konsep *ta'awun* (tolong menolong), *ukhuwah* (persaudaraan), *tholabul ilmi* (menuntut ilmu) dan berbagai aspek ajaran islam lainnya. Koperasi dalam lingkungan pesantren memiliki peranan

⁴ Mardani, " *Fiqih Ekonomi Syariah Fiqh Muamalah* ", Kencana Pranade media Group, Jakarta, 2012

⁵ Usman, " *Mata Kuliah Dasar-dasar Koperasi* ", (Interpena, Yogyakarta, 2016), hal. 12

yang sangat penting. Koperasi pesantren adalah koperasi yang berbasas dari santri, oleh santri, dan untuk santri.⁶

Dengan adanya koperasi di pondok pesantren menjadikan santri untuk dapat belajar berwirausaha, dan mengelolah keuangan dengan baik. Selain itu dalam kehidupan pesantren koperasi sebagai sarana penting untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari santri. Koperasi sangat memudahkan santri untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya tanpa harus izin keluar untuk belanja di luar pesantren. Santri bisa berbelanja dengan aman dan nyaman serta kapan aja melalui koperasi pesantren. Koperasi pesantren ini sangat berpengaruh sekali bagi santri dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari.

Namun, tidak semua koperasi pesantren dapat memenuhi semua kebutuhan santri. Karena, setiap manusia pasti memiliki kebutuhan yang berbeda-beda dan setiap persediaan koperasi tidak semuanya selalu ada. Persediaan kebutuhan yang ada dikoperasi tergantung pertumbuhan dan perkembangan koperasi itu sendiri. Semakin besar koperasi akan semakin lengkap pula produksinya begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, agar koperasi bisa berkembang dan terus bertumbuh, maka strategi untuk pengembangan dan pembentukan koperasi pesantren sangat dibutuhkan.⁷

Dalam hal ini peneliti mencoba untuk meneliti koperasi pesantren yang sesuai dengan keadaan di atas yaitu koperasi Al-Mabrur. Koperasi Al-Mabrur merupakan koperasi yang berada di Pondok Pesantren Tahfidz

⁶ Mardani., *Fiqih Ekonomi....*, hal. 60

⁷ Syamsuri, “*Strategi Pengembangan Ekonomi*” Jurnal Ekonomi Vol.6 Hal. 1, 2020

Ar-Roudhoh Tulungagung. Koperasi ini adalah koperasi yang baru berdiri dan akan terus melakukan kemajuan dan perkembangan ke depannya agar kebutuhan santri terpenuhi. Koperasi ini dikembangkan oleh Yayasan Pondok Pesantren sejak adanya peristiwa pandemi covid-19 tepatnya pada tanggal 08 Juni 2020. Namun, koperasi ini belum berbadan hukum melainkan koperasi ini masih berjalan seperti unit usaha kelontongan yang hanya menyediakan berbagai kebutuhan santri pada umumnya. Berdirinya koperasi Al-Mabrur merupakan inisiatif dari pengasuh Yayasan Pondok Pesantren yang melihat adanya prospek kemajuan perkembangan dalam koperasi jika koperasi tersebut dirintis dan dijalankan dengan baik. Sehingga seiring berjalannya waktu koperasi selalu melakukan berbagai strategi peningkatan dan pengembangan dan tetap selalu berusaha mengevaluasi untuk kemajuan koperasi Al-Mabrur dalam memenuhi kebutuhan para santri di pondok pesantren.

Tabel 1.1

Data Santri dari Tahun 2017-2022

NO	TAHUN	JUMLAH SANTRI
1	2017	25 Santri
2	2018	34 Santri
3	2019	41 Santri
4	2020	45 Santri
5	2021	53 Santri
6	2022	64 Santri

Dilihat dari tabel data santri diatas yakni pada tahun 2017-2022 jumlah santri selalu mengalami peningkatan. Hal tersebut dengan bertambahnya santri yang ada di Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Roudhoh juga selalu diiringi dengan semakin meningkatnya kebutuhan para santri yang harus dipenuhinya. Akan tetapi yang menjadi masalah adalah dalam pelaksanaan kinerja koperasi pondok pesantren yang belum optimal dan menyebabkan koperasi pesantren belum siap mengahdapi permasalahan dan tantangan ekonomi, terbatasnya kemampuan dalam mengelolah koperasi, dan terbatasnya sumber daya manusia. Oleh sebab itu pengelolah koperasi pesantren perlu strategi pengembangan yang professional sehingga diperlukan suatu penelitian yang berkaitan dengan berbagai faktor yang memiliki kontribusi terhadap keberhasilan usaha koperasi.

Maka berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut dimana keberadaan koperasi di pesantren dalam memenuhi kebutuhan santri masih sangat perlu ditingkatkan lagi melalui strategi pengembangan. Dengan demikian, keberadaan koperasi di lingkungan pesantren sangat menarik sekali untuk diteliti, sehingga peneliti mengambil judul “Strategi Pengembangan Koperasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Santriwati Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Roudhoh Tulungagung” yaitu di Koperasi Al-Mabrur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas agar pembahasan lebih terfokus dan terarah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Roudhoh dalam mengembangkan Koperasi?
2. Bagaimana Kesejahteraan Santriwati dengan adanya Koperasi dalam memenuhi kebutuhannya?
3. Apa saja faktor pendorong dan penghambat Koperasi dalam memenuhi Kebutuhan Santriwati?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab fokus penelitian yang telah dipaparkan pada rumusan masalah diatas yaitu:

1. Untuk mengetahui Strategi Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Roudhoh dalam mengembangkan Koperasi.
2. Untuk mengetahui Kesejahteraan Santriwati dengan adanya Koperasi dalam memenuhi kebutuhannya.
3. Untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat dalam memenuhi Kebutuhan Santriwati.

D. Manfaat Dan Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupu praktis. Manfaat teoritis diharapkan berguna untuk mengembangkan disiplin ilmu yang berkaitan lebih lanjut dan manfaat praktis diharapkan dapat digunakan dalam memecahkan masalah secara aktual.

1. Manfaat teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengembangan koperasi bagi pembaca dan penulis, serta dapat dijadikan bahan masukan untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait masalah ini.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pengelola koperasi penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, dan kesempatan belajar untuk menjalankan amanah dengan baik, penuh tanggung jawab serta dapat berkontribusi secara langsung kepada lembaga Koperasi Al-Mabrur Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Roudhoh Tulungagung.
- b. Bagi para santri penelitian ini diharapkan dapat menjadi kesempatan untuk santri bisa belajar tentang wirausaha, dan belajar mencintai produk sendiri.
- c. Hasil penelitian diharapkan menjadi kesempatan bagi peneliti selanjutnya untuk dijadikan referensi dan dapat dikembangkan lebih dalam lagi mengenai strategi pengembangan koperasi dalam memenuhi kebutuhan santri.

E. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yang akan menjadi pokok pembahasan penelitian agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas, sehingga penulis membatasi pada:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Koperasi Al-Mabrur Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Roudhoh Tulungagung.
2. Penelitian ini hanya membahas tentang strategi pengembangan koperasi dalam memenuhi kebutuhan santriwati.
3. Penelitian ini hanya membahas tentang Kesejahteraan Santriwati dengan adanya Koperasi Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Roudhoh Tulungagung dalam memnuhi kebutuhannya.
4. Penelitian ini hanya membahas faktor pendorong dan penghambat dalam memenuhi Kebutuhan Santriwati.

F. Penegasan Istilah

Agar para pembaca dapat memahami konsep yang terkandung dalam judul “Strategi Pengembangan Koperasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Santriwati Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Roudhoh Tulungagung” sehingga para pembaca tidak akan mempunyai makna atau sudut pandang yang berbeda pada judul ini. Oleh sebab itu, peneliti memaparkan penegasan istilah baik secara konseptual atau secara operasioanal:

1. Secara Konseptual

- a. Strategi Pengembangan

Strategi merupakan suatu proses atau gambaran dalam mewujudkan dan menyusun rencana untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan apa yang diharapkan dan yang dapat dijadikan sebagai daya dorong untuk membantu dalam menentukan produk dan jasa

pasarnya kedepannya. Pengembangan merupakan suatu proses untuk memperbaiki pelaksanaan pekerjaan yang ada menjadi lebih baik yaitu dengan cara memberi sebuah informasi, dan pedoman dalam pengembangan usaha yang dapat digunakan untuk saat ini dan yang akan datang. pengembangan adalah upaya yang dilakukan melalui bimbingan untuk memperkuat dan meningkatkan kemampuan suatu usaha yang kecil agar menjadi usaha yang dapat tumbuh lebih baik dan mandiri.⁸

b. Kebutuhan santriwati

Setiap manusia pasti mempunyai kebutuhan yang beragam. Perbedaan kebutuhan manusia tergantung dari tempat tinggal adat istiadat lingkungan, dan kemajuan manusia itu sendiri. Seperti halnya kebutuhan santri yang berada dilingkungan pesantren pasti berbeda dengan yang berada diluar pesantren. Namun kebutuhan santri tidak berbeda jauh dengan masyarakat lainnya. Tetapi kebutuhan seorang santri yang berada di pesantren merupakan kebutuhan pokok yang harus di penuhi agar santri dapat melakukan kegiatan di pesantren dengan efektif dan efisien. Karena manusia akan merasakan kesejahteraan apabila kebutuhan hidupnya sudah terpenuhi.⁹

c. Koperasi pondok pesantren

⁸ Al Idrus, "*Strategi Pengembangan Koperasi Indonesia Menuju Koperasi Mandiri*", 2, IQTISHODUNA, 2007, 1

⁹ Ni Wayan Rosmalawati, "*Kebutuhan Dasar Manusia*", (Jakarta: Kementrian Kesehatan RI, 2016), hal. 4

Koperasi adalah sebagai suatu wadah perkumpulan yang berbadan hukum dan yang telah memberikan kebebasan kepada setiap anggotanya untuk masuk atau keluar, serta dalam menjalankan usaha dilakukan dengan cara kerjasama yang bersifat kekeluargaan dan gotong royong.

Koperasi dalam Islam dikenal dengan syirkah yaitu syirkah ta'awuniah. Syirkah secara etimologi dapat diartikan sebagai suatu bentuk persekutuan, yaitu suatu kerjasama antara dua orang atau lebih dimana di satu pihak memberikan modal, dan pihak yang lainnya melakukan usaha dengan pembagian keuntungan berdasarkan perjanjian antara pihak yang bersangkutan.¹⁰

Koperasi pondok pesantren atau dikenal dengan Kopontren adalah koperasi yang berdiri dan berada di lingkungan pondok pesantren yang anggotanya terdiri dari para santri dan masyarakat sekitar.¹¹

d. Pondok pesantren tahfidz

Pondok pesantren adalah sebuah lembaga sebagai tempat belajar santri dalam ilmu kagamaan.¹² Pesantren sebagai suatu lembaga keagamaan mengajarkan dan mengembangkan serta menyebarkan agama Islam. Pesantren adalah suatu lembaga pendidikan keagamaan

¹⁰ Abdul Rahman, Ghazaly, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Kencana, 2010)

¹¹ Nurcholish Madjid. *"Bilik-bilik Pesantren, Sebuah Potret Perjalanan"*. (Jakarta: Paramadina, 1997)

¹² Abdurrahman Wahid, *Menggerakkan Tradisi, Esai-esai pesantren*, (Yogyakarta: LKIS, 2001), hal. 17

yang berusaha melestarikan, mengajarkan dan menyebarkan ajaran Islam serta melatih santri untuk siap dan mampu mandiri.¹³

Pondok pesantren merupakan salah satu bagian dari struktur internal dalam pendidikan agama Islam yang ada di Indonesia dan yang menjadikannya sebagai cara hidup. Selama ini pondok pesantren telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini ditandai dengan membuka lembaga pendidikan formal yang didukung juga dengan kelengkapan fasilitas untuk membangun perkembangan santri dengan tetap mempertahankan ciri khas yang sudah ada. pondok pesantren tahfidz merupakan sebuah system lembaga pesantren yang sebagai sumber menuntut ilmu dengan tujuan santri dapat berakhlak mulia, mandiri dan memiliki kompetensi lebih dalam dalam didalam menghafalkan Al-Quran .¹⁴

2. Secara Operasioanal

Berdasarkan penegasan istilah secara operasional, maka yang dimaksud dengan secara operasional adalah dari "strategi pengembangan koperasi dalam memenuhi kebutuhan santriwati pondok pesantren ar-roudhooh tulungagung" adalah strategi pengembangan untuk memenuhi kebutuhan santriwati di pondok pesantren yang meliputi: strategi manajemen, strategi investasi dan strategi bisnis

¹³ Zamakhsari, Dhofier, *Tradisi Pesantren, Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, (Jakarta: LP3ES, 1999), Hal 44-60

¹⁴ Yaya Suryana, "*Manajemen Program Tahfidz Al-Quran*", 3, ISEMA, 2018, 2

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini terdiri dari enam bab, dimana masing-masing bab terdiri dari sub bab yang telah disesuaikan dengan jangkauan yang dibutuhkan penulisan dan pembahasan bab terkait, yaitu:

Bab I merupakan pendahuluan, yaitu terdiri dari latar belakang yang melatarbelakangi timbulnya masalah. Selanjutnya rumusan masalah yaitu berisi pokok pokok yang akan diteliti. Kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan tujuan dan manfaat kegunaan penelitian, batasan masalah, serta penegasan istilah.

Bab II merupakan bab kajian pustaka, yaitu berupa landasan teori yang membahas strategi pengembangan koperasi guna memenuhi kebutuhan santriwati pondok pesantren Ar-Roudhoh Tulungagung. Dan dilanjutkan dengan penelitian terdahulu serta kerangka konseptual.

Bab III merupakan metode penelitian yaitu, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data penelitian, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV merupakan hasil penelitian, yang terdiri dari paparan data dan temuan penelitian

Bab V merupakan poin pembahasan, yaitu berisi tentang analisis yang dilakukan dengan cara konfirmasi dan sintesis antara temuan dengan teori yang terkait.

Bab VI bagian penutup, yaitu terdiri dari kesimpulan dan saran serta diakhiri dengan daftar pustaka.